

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari		58 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		330,732,972		290,756,674		438,737,279		393,527,542
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	505,215,795	36,043,987	497,964,534	34,965,967	674,586,967	50,926,904	665,254,229	49,645,233
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	289,551,859	14,477,593	296,609,737	14,830,487	330,635,845	16,531,792	337,603,790	16,880,189
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	215,663,936	21,566,394	201,354,797	20,135,480	343,951,121	34,395,112	327,650,439	32,765,044
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	726,052,929	224,145,637	702,370,583	218,345,551	900,044,469	286,351,161	862,948,269	276,546,781
	a. Simpanan Operasional	561,309,060	133,275,632	531,670,870	125,904,567	653,661,398	155,573,982	614,535,642	145,860,279
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	164,743,870	90,870,004	170,699,713	92,440,984	245,728,772	130,122,880	247,277,718	129,551,593
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	654,299	654,299	1,134,909	1,134,909
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		602,728		628,142
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	462,273,454	169,018,189	421,780,096	161,090,124	474,718,576	178,541,281	434,370,680	170,780,163
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	157,117,819	157,117,819	149,598,397	149,598,397	157,117,819	157,117,819	149,598,397	149,598,397
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27,145,247	4,454,542	25,391,309	4,518,273	28,079,344	4,547,847	26,201,541	4,599,207
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	169,123	-	163,572
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	278,010,387	7,445,828	246,790,389	6,973,454	280,330,348	7,515,427	249,197,420	7,045,665
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	9,191,065	9,191,065	9,373,322	9,373,322
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		429,207,813		414,401,641		516,422,075		497,600,320
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	5,371,566	-	3,448,899	-	6,040,109	356,327	4,014,168	284,010
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	74,990,407	50,202,273	81,346,984	55,788,384	91,924,115	61,087,210	99,479,764	67,723,001
10.	Arus kas masuk lainnya	157,065,502	157,065,502	149,752,625	149,752,625	157,280,174	157,172,838	149,825,601	149,789,113
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	237,427,476	207,267,775	234,548,508	205,541,009	255,244,399	218,616,375	253,319,534	217,796,124
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		330,732,972		290,756,674		438,737,279		393,527,542
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		221,940,038		208,860,632		297,805,699		279,804,196
14.	LCR (%)		149.02%		139.21%		147.32%		140.64%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024 serta POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2025

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan I 2025 sbs 149.02%, naik 9.81%** dibandingkan posisi TW IV 2024 sbs 139.21%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 39.98 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 25.22 T, Surat Berharga pemerintah & sentral negara lain sbs Rp 11.15 T, Surat Berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 2.62 T, dan Kas sbs Rp 1.19 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 14.81 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 7.52 T dan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 5.80 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 1.73 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 7.31 T, sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 5.59 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan I 2025 sbs 147.32%, naik 6.68%** dibandingkan posisi Triwulan IV 2024 yakni 140.64%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 45.21 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 24.03 T, Surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 11.19 T, Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 7.25 T, dan Kas sbs Rp 2.99 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 18.82 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 9.80 T, cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 7.52 T, dan cash outflows simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 1.28 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 0.82 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 7.38 T, sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 6.64 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan I 2025 sebesar Rp 438.74 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (53.14%) dan penempatan pada Bank Indonesia (32.87%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.